

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan beberapa simpulan berikut:

1. Dari kedua siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini, ternyata metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca dengan menggunakan afiks
2. Hasil perolehan data tentang pengamatan kegiatan belajar mengajar menyangkut kompetensi guru yang terdiri dari 24 aspek pada siklus 1 mencapai 71% dengan kriteria baik sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 92%.
3. Hasil perolehan data pada siklus 1 tentang kemampuan siswa membaca dengan menggunakan afiks di kelas IV SDN 08 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo melalui pengamatan objek yang tepat membaca afik hanya 5 siswa atau 25%, 5 siswa kurang tepat (25%), tidak tepat 10 siswa (50%) sedangkan ketepatan tanda baca tepat 5% kurang tepat 8 siswa (40%) tidak tepat 11 siswa (55%) dan membaca huruf yang tepat hanya 2 siswa atau 10%, kurang tepat 55% tidak tepat 35% atau 7 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan 65 ke atas. Sementara pada siklus 2 siswa yang memperoleh nilai diatas 65 siswa yang tepat membaca afiks 17 siswa atau 85%, 2 siswa kurang tepat (10%), tidak tepat 1 siswa (5%) sedangkan ketepatan tanda baca tepat 80% atau 16 siswa, kurang tepat 2 siswa (10%) tidak tepat 2 siswa (10%) dan membaca huruf yang tepat 18 siswa atau 90%, kurang tepat 10% tidak tepat 0% atau 0 siswa, maka jika di rata-rata siswa yang tepat

dari seluruh aspek mencapai 85% atau 17 siswa sedangkan kurang tepat dari semua aspek hanya 2 siswa (10%) dan yang tidak mampu tinggal 5% atau 1 orang siswa. Berdasarkan hasil capaian tersebut kemampuan siswa membaca dengan menggunakan afiks melalui metode *drill* meningkat sebesar 30%.

4. Kemampuan membaca dalam menggunakan *afiks* melalui metode *drill* Kelas IV SDN 08 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan. Keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menggunakan afiks di SDN 08 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo dengan tindakan perbaikan dengan melalui metode latihan pada penelitian tindakan kelas ini. Dari jumlah siswa 6 orang (24%) menjadi 19 orang (76 %).

5.2 Saran

Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, maka perlu ditempuh berbagai upaya untuk mengatasi berbagai macam permasalahan pembelajaran. Upaya-upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media atau metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik materi pembelajaran yang diajarkan.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan sebagai mata pelajaran yang mutlak dipelajari oleh siswa pada semua tingkatan sekolah, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya dalam materi membaca dengan menggunakan afiks dapat memanfaatkan media dan metode

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan siswa membaca dapat meningkat.

2. Kreatifitas dan inovasi seorang guru perlu dikembangkan dalam rangka mengelola pembelajaran sebaik mungkin sehingga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar dapat diatasi.
3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mutlak dilaksanakan pada semua mata pelajaran, sebab dengan selalu melakukan penelitian tindakan kelas, proses belajar mengajar di kelas lebih meningkat.
4. Kerjasama supervisor mengadakan kolaborasi dan pembelajaran di kelas dapat dibina terus menerus demi peningkatan kualitas pembelajaran.